

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS**

**Azis Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Patni Ninghardjanti<sup>2</sup>, Susantiningrum<sup>3</sup>**

*Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret*

*[azisrahmathidayat@gmail.com](mailto:azisrahmathidayat@gmail.com), [buning@fkip.uns.ac.id](mailto:buning@fkip.uns.ac.id), [susantiningrum@fkip.uns.ac.id](mailto:susantiningrum@fkip.uns.ac.id)*

**Abstract**

*The aims of the study are to determine: (1) the effect of entrepreneurial knowledge on interest in entrepreneurship (2) the effect of self-efficacy on interest in entrepreneurship (3) the influence of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on interest in entrepreneurship. The research used quantitative proportional random sampling method with a total of 60 from 148 populations. Data collection by questionnaire. Analysis using multiple linear regression technique with analysis prerequisite test: normality test, linearity test and multicollinearity test. The results of the study: (1) there is a significant effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest  $t_{count}$  is greater than the results of the  $t$ -test analysis obtained by the value of  $t_{count}$  ( $2.397 > t_{table}$  ( $1.984$ )) the significance value is less than  $0.10$  ( $0.000 < 0.10$ ); (2) there is a significant effect of self-efficacy on students' interest in entrepreneurship,  $t_{count}$  is greater than the results of the  $t$ -test analysis, it is obtained that  $t_{count}$  ( $2.520 > t_{table}$  ( $1.984$ )) the significance value is less than  $0.10$  ( $0.006 < 0.10$ ); (3) there is an influence of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on interest in entrepreneurship.  $F_{count}$  is greater than the value of  $F_{table}$  ( $F_{count} > F_{table}$ , which is  $11.988 > 3.92$ ), the significance value is less than  $0.10$  ( $0.000 < 0.10$ ). The entrepreneurial knowledge variable gave an effective contribution of  $13.70\%$  and a relative contribution of  $48.22\%$ , while the self-efficacy variable gave an effective contribution of  $14.67\%$  and a relative contribution of  $51.6\%$ .*

**Keywords:** *Entrepreneurial Knowledge, Self-efficacy, Entrepreneurial Interest*

## I. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu negara, demikian halnya di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009: 22). Pengangguran menjadi suatu masalah yang serius karena dapat berakibat pada keadaan ekonomi masyarakat, karena pengangguran turut menyumbang pada tingginya angka kemiskinan di Indonesia.

Masalah pengangguran ini dapat diatasi dengan cara menambah jumlah pengusaha, karena dengan bertambahnya jumlah pengusaha dapat membuka lapangan kerja dan dapat menyerap pengangguran. Menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dari 1,62% menjadi 3,10% dari total jumlah penduduk yang ada di Indonesia sebanyak 225 juta jiwa berdasarkan data BPS tahun 2016. Meskipun telah melebihi batas minimal 2% wirausahawan dari total penduduk sebagai syarat bagi negara maju, Indonesia masih menempati posisi terendah dibanding dengan negara-negara tetangga seperti Singapura 7%, Malaysia 6%, dan Thailand 5% dari total penduduknya. Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia, menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk memulai usaha tergolong masih kecil. Sebagian dari mereka takut terhadap resiko rugi atau tidak percaya diri dalam memulai usaha.

Sebagian merasa lebih nyaman untuk bekerja sebagai pegawai negeri, karyawan swasta atau buruh pabrik yang memiliki resiko lebih kecil. Rendahnya minat berwirausaha membuat pemerintah mulai mencanangkan pendidikan kewirausahaan pada semua jenjang pendidikan terutama pada lingkup pendidikan perguruan tinggi.

Minat berwirausaha sangat dibutuhkan untuk mendorong jumlah wirausahawan di Indonesia sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suharti dan Sirine (2011), bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Minat untuk berwirausaha oleh seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara lingkungan dan tipe kepribadian yang disesuaikan, sehingga menimbulkan minat untuk memulai berwirausaha.

Minat wirausaha diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan tanpa takut terhadap resiko yang mungkin dihadapi (Fu'adi, Eko, & Murdani, 2009: 93). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Basrowi, 2014: 64). Faktor internal meliputi: motivasi, kepribadian, emosi, kecerdasan, pengalaman, pengetahuan, pendidikan dan efikasi diri. Faktor eksternal meliputi: pengaruh dari

orang lain, pekerjaan orang tua dan bisnis keluarga (lingkungan keluarga), dukungan akademik dan dukungan sosial. Sejalan dengan penelitian Aprilia (2012), menghasilkan bahwa faktor internal yang meliputi kepribadian dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa, selain itu faktor eksternal yang meliputi dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kuntowicaksono (2012), bahwa variabel pengetahuan wirausaha dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian oleh Aprilia (2012), bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Diantara ketiga faktor tersebut, pengaruh pengetahuan kewirausahaan besar kontribusinya terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa memang memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha, seperti halnya yang dikemukakan oleh Alma (2013: 7) bahwa dorongan atau minat wirausaha seseorang didorong oleh sekolah/universitas yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk berwirausaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri juga sangat mempengaruhi minat seseorang, seperti yang diutarakan oleh Indarti dan Rostiani (2008: 23) bahwa efikasi diri terbukti mempengaruhi minat seseorang. Rendahnya minat berwirausaha seseorang menurut Endi Sarwoko dalam Andrani (2013: 4-5) dipengaruhi oleh efikasi diri, yang hasilnya berpengaruh positif. Semakin tinggi rasa percaya diri dan kematangan mental, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS memiliki mata kuliah kewirausahaan sebanyak dua SKS pada semester tiga sebagai salah satu bentuk dukungan dari lembaga pendidikan untuk terciptanya wirausaha muda. Yohnson dan Wu & Wu dalam Suharti dan Sirine (2011:125) berpendapat bahwa pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan ini dinilai mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan kewirausahaan sehingga nantinya para mahasiswa ini mampu menciptakan usahanya sendiri sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan yang telah diperoleh.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan factor eksternal atau factor dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Selain pengetahuan kewirausahaan terdapat faktor lain

yang mempengaruhi minat berwirausahaan, yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri seseorang misalnya efikasi diri. Penelitian Nastiti dkk (2010) menyatakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri yaitu individu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan diri atas kemampuannya dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu (Wulandari, 2013). Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada 30 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2016 ditemukan bahwa sebanyak 22 orang memilih menjadi *job seeker* dan 8 orang memilih menjadi *job creator*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang merasa bahwa mata kuliah kewirausahaan sudah menunjang pengetahuan dalam dunia wirausaha dan sebanyak 15 orang lainnya menjawab tidak. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sebanyak 23 orang merasa tidak siap untuk membuka suatu usaha dalam jangka waktu dekat dan 7 orang merasa siap.

Mahasiswa yang telah mengisi pra-penelitian merasa jika di masa mendatang mereka harus bias menjadi seorang karyawan swasta/PNS (*job seeker*) dari pada menjadi seorang wirausaha (*job*

*creator*). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mereka kurang berminat menjadi wirausaha, dikarenakan mereka merasa menjadi wirausaha memiliki membutuhkan modal yang besar dan tingginya resiko mengalami kerugian. Selain itu, menurut hasil pra-penelitian dapat dilihat jika mayoritas dari mereka merasa tidak percaya diri dan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah kewirausahaan dirasa kurang menjadi bekal bagi mereka untuk memulai suatu usaha.

Pengangguran berakibat pada keadaan ekonomi masyarakat yang menyumbang pada tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala tingkat pendidikan. Peran pendidikan yang masih rendah dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa karena efikasi diri yang masih rendah. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa karena orientasi mahasiswa hanya sebagai *job seeker* dan bukan *job creator*.

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yaitu, 2 variabel bebas yakni Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri, dan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Pertimbangan yang mendasari bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan dan keyakinan dalam

diri mendorong adanya ketertarikan dalam berwirausaha, serta dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan yang telah diajarkan waktu perkuliahan akan berpotensi adanya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017. (2) Apakah ada pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017. (3) Apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017. (2) Mengetahui ada tidaknya pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017. (3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh

Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran beralamatkan di Jalan Ir. Sutami No. 36A, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah Kode pos 57126, Indonesia. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dari November 2020 sampai Maret 2021. Desain penelitian penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri serta variable terikat yaitu Minat Berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017 sebanyak 148 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* sehingga didapatkan sample sebanyak 60 Mahasiswa. Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 4 alternatif jawaban.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu 1) Menyusun tabulasi data, data yang telah terkumpul kemudian disusun ke dalam sebuah table dengan tujuan untuk memudahkan dalam

menghitung, 2) Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolenieritas. 3) Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji F, uji T, sumbangan relative, dan sumbangan efektif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* dengan populasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2016-2017 yang berjumlah 148 dan sample 60 Mahasiswa.

##### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan program *SPSS for windows*. dengan taraf signifikan sebesar 0.715 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0.715 > 0.10$ .

##### b. Uji Linieritas

Dilakukan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikansi 10% sehingga didapat hasil nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0.166 dan  $X_2$  0.791. Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki hubungan yang linier dengan variable Y karena nilai signifikansi kedua variable bebas  $> 0.10$ .

##### c. Uji Multikolenieritas

Dilakukan dengan bantuan SPSS yang mengacu pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil yang didapat  $X_1$

dan  $X_2$  bernilai 1.279 artinya kedua variable bebas tidak memiliki korelasi karena  $VIF < 10$ .

##### d. Uji Regresi Berganda

Dilakukan dengan bantuan SPSS dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  

$$\hat{Y} = 18,196 + 0,255X_1 + 0,182X_2$$

Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.255 menyatakan bahwa apabila kebiasaan belajar meningkat satu satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,488 dan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.182.

##### e. Uji F

Dilakukan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikansi 10% dan  $F_{tabel}$  3.29. Berdasarkan analisis data diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11.295 dengan signifikansi sebesar 0.000.  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $11,295 > 3,92$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,10$ , yaitu 0.000. Berdasarkan hasil diketahui bahwa ada pengaruh pengetahuan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

##### f. Uji T

Uji digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ), terhadap variable terikat Minat berwirausaha (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara itu dapat diterima atau tidak.

Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,255, sehingga dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,182, sehingga dapat dikatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

- g. Sumbangan Efektif dan Relatif  
Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 40,58% dan efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 29,48%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 11,53% dan efikasi diri ( $X_2$ ) sebesar 8,37 %.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,255, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sedangkan dari hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,397) >  $t_{tabel}$  (1,984), sedangkan sumbangan relatif untuk variabel pengetahuan sebesar 40,58% dan sumbangan efektif sebesar 11,53%, dengan demikian hasil

yang diperoleh variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Yulia Evaliana (2015) tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel efikasi diri dan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan efikasi diri merupakan variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil uji koefisien regresi dari variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,183, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,520) >  $t_{tabel}$  (1,984), hal ini efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha, sedangkan sumbangan relatif untuk variabel efikasi diri sebesar 29,48% dan sumbangan efektif sebesar 8,37%. Hasil ini membuktikan

bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS” terbukti kebenarannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursito dan Nugroho (2013) tentang analisis pengaruh interaksi pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan. Hasil penelitian pengetahuan kewirausahaan diterima dan membentuk pengetahuan kewirausahaan mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien Pengetahuan kewirausahaan yaitu 0,376,  $t = 4,530$  dengan signifikansi 0,001. Selain Pengetahuan kewirausahaan, intensi kewirausahaan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri mahasiswa, yaitu efikasi diri. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis yang memberikan hasil nilai koefisien efikasi diri adalah 0,425,  $t = 4,832$  dengan signifikansi 0,001. Selanjutnya, interaksi dua faktor tersebut yaitu Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. Pengaruh interaksi tersebut dapat dilihat dari

nilai koefisien interaksi antara Pengetahuan kewirausahaan dengan efikasi diri adalah 0,120,  $t = 2,921$  dengan signifikansi sebesar 0,004.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y} = 18,196 + 0,255X_1 + 0,182X_2$  menunjukkan bahwa koefisien regresi linier untuk variabel pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,255 dan variabel efikasi diri ( $X_2$ ) sebesar 0,182, artinya setiap peningkatan satu satuan variabel pengetahuan dan efikasi diri akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha.

Hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan jika terjadi peningkatan satu satuan variabel pengetahuan akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,255 dan begitu sebaliknya dan variabel efikasi diri, jika terjadi peningkatan satu satuan variabel efikasi diri akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,182 dan begitu pula sebaliknya. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS” terbukti kebenarannya.

#### IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,397) > t_{tabel} (1,984)$ , hal ini pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS memiliki nilai  $t_{hitung} (2,520) > t_{tabel} (1,984)$ , hal ini efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Analisis uji F diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $11,988 > 3,92$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,10$ , yaitu  $0,000$ , maka secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,196 + 0,255X_1 + 0,182X_2$ . Berarti koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri bertanda positif. Dengan demikian peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri akan mempengaruhi peningkatan ter-

hadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 13,70% dan sumbangan relatif sebesar 48,22% sedangkan variabel efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 14,67% dan sumbangan relatif sebesar 51,6%. Sehingga secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri Sumbangan efektif sebesar 28,37%.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasar hasil dari pernyataan dengan nilai terendah berskor 94 pada item nomor 10 “Saya tidak akan mampu menjalankan usaha tanpa adanya keinginan yang kuat” pada pengetahuan kewirausahaan. Sehingga didapat saran bahwa mahasiswa harus mendapatkan motivasi lebih untuk berwirausaha

Berdasarkan hasil dari pernyataan dengan item terendah pada efikasi diri berskor 97 pada item nomor 13 “Saya tidak mempunyai kemampuan mendirikan usaha dibidang technopreneurship”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan contoh nyata untuk dapat mengembangkan potensi diri, sehingga diharapkan dosen selalu membimbing mahasiswa untuk menemukan jati diri dan kemampuan individunya.

Berdasarkan hasil dari pernyataan dengan item terendah pada

efikasi diri berskor 78 pada item nomor 12 “Setelah lulus saya tidak akan membuka usaha lebih baik menjadi pegawai”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan lebih banyak bimbingan dan dorongan untuk mendapatkan keyakinan dan kepercayaan diri membuka usaha.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (3), 311-324.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Echdar, Saban. (2013). *Manajemen Entrepreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fuadi, & Fadli, I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*. 9. 92-98.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indarti. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*. 23 (4).
- Joseph. (2017). Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia. *American Journal of Industrial and Business Management*. 7, 424-428.
- Kasmir. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1 (1). 46-52.
- Melyana, I.P. (2015). Pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan kerja berwirausaha melalui self-efficacy. *Journal of Economic Education*. 4 (1). 8-13.
- Nastiti, T. dkk. (2010). Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Cina. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 9 (2), 188-201.
- Nurnida, I & Ramadhani, N. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1). 89-97.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

- Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 2 (2). 224–236.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, teori, praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subandono, A. (2007). *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA - UNES.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti & sirine. (2011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)*. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*. 13(2). 124-134.
- Suryana. (2003). *Memahami Karakteristik Kewirausahaan*. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trisnawati, N. (2014). *Pengathuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha SMK N 1 Pamekasan*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 2 (1). 57-71.
- Wulandari, S. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).